

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC) Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bandar Lor

^{a*}Silvia Auliya, ^aRiska Andriani, ^aIzma Nur Azizah, ^aSintya Wardhani, ^aOne Ayu Fatmasari, ^aAqshel Putri Wellyana, ^aRodeo Danu Aprileano, ^aAlfinna Audria Mega Maharani, ^aDodi Kusuma Hadi Soedjoko
^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Kegiatan belajar di luar perguruan tinggi salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Universitas Nusantara PGRI Kediri, kegiatan belajar pada KKNT dapat dilakukan oleh 23 mahasiswa dalam suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar, serta dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa dengan cara mengenalkan secara langsung terkait cerdas cermat di lingkup Sekolah Dasar di kelurahan bandar dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar. Metode pelaksanaan yaitu dengan mengadakan lomba cerdas cermat dan dilaksanakan di tiga sekolah berbeda yaitu SD Negeri Bandar Lor 1, SDN Negeri Bandar Lor 2, dan SDN Negeri Bandar Lor 3. Populasi dalam kegiatan lomba cerdas cermat yakni kelas tinggi 4,5 dan, 6. Dimana setiap sekolah mengirimkan 3 Tim, yang mana 1 tim berisi 3 siswa dengan kelas yang berbeda. Alat pada kegiatan Lomba Cerdas Cermat terdiri dari beberapa jenis yaitu papan laminating, spidol, LCD proyektor, dan handphone.

Kata Kunci— Motivasi belajar, meningkatkan siswa, sekolah dasar.

Abstract— *Learning activities outside of college, one of which is Thematic Real Work Lecture (KKNT) at Universitas Nusantara PGRI Kediri, learning activities at KKNT can be carried out by 23 students in a form of education that provides a learning experience and can develop the talents, interests and potential of students by directly introducing quizzing in the scope of elementary schools in Bandar village with the aim of increasing student motivation in learning activities. The method of implementation is by holding a quiz competition carried out in three different schools, namely SD Negeri 1 Bandar Lor, SDN Negeri II Bandar Lor, and SDN Negeri III Bandar Lor. The population in the quiz competition activities are high classes 4, 5 and 6. Each school sends 3 teams, where 1 team contains 3 students with different classes. The tools in the Quiz Competition activities consist of several types, namely laminating boards, markers, LCD Projector, and Cellphones.*

Keywords— *Motivation to learn, improving students, elementary school.*

This is an open-access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Silvia Auliya,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: silviaaulia219@gmail.com



Proceedings of The National Conference on Community EngagementWebsite: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>**I. PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar di luar perguruan tinggi salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Universitas Nusantara PGRI Kediri, kegiatan belajar pada KKNT dapat dilakukan oleh 23 mahasiswa dalam suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar, serta dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa dengan cara mengenalkan secara langsung terkait cerdas cermat di lingkup Sekolah Dasar di kelurahan bandar lor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar. Maka pendidikan adalah salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pembelajaran guna mewujudkan sebuah suasana belajar dengan melibatkan siswa. Dan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat di tingkat sekolah dasar.

Motivasi adalah perubahan yang terjadi pada tenaga di dalam diri seseorang yang adanya dorongan yang berasal dari diri individu untuk mencapai tujuan secara internal dan eksternal yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup, dengan hal itu menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2017). Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Mulbar, 2013). Menurut Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah dalam Sunarti Rahman, (2021) Motivasi Belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga motivasi belajar merupakan proses pembelajaran dari salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Rahman, 2021).

Pendidikan di Indonesia harus mampu membekali siswa dalam kompetensi yang dibutuhkan di jaman ini. 4 kemampuan diantaranya collaboration (kolaborasi), communication (komunikasi), critical thinking (berpikir kritis), dan creativity (kreativitas) menjadi kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap siswa (Kembara, et al, 2019). Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi serta meningkatkan semangat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi sangat berperan penting dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa akan menjadi lebih semangat dan tekun dalam proses belajar, dan kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan menurut (Marliani, 2021). Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan menurut Fithriyaani (2021). Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Lomba cerdas cermat (LCC) adalah teknik dalam bentuk pembelajaran yang melalui kegiatan perlombaan untuk meningkatkan pengetahuan serta motivasi belajar siswa. Dengan teknik ini siswa dapat mengukur kemampuan berfikir yang dimiliki dengan teknik menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Teknik cerdas cermat dapat meningkatkan kemampuan kontribusi berpendapat bagi siswa, dikarenakan dengan teknik ini dapat menggali kemampuan pengetahuan dan potensi siswa dalam berfikir melalui pertanyaan yang

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

dilontarkan oleh panitia pelaksana kegiatan cerdas cermat dari mahasiswa dengan siswa memberikan jawaban secara cepat dan tepat [7]. Ajang lomba cerdas cermat dapat dijadikan alternatif atau upaya untuk membangkitkan semangat nasionalisme kepada anak tidak pudar dan meningkat karena didalam Lomba Cerdas Cermat mengajarkan siswa untuk berani menjawab, berfikir kritis dan meningkatkan pengetahuan melalui teknik yang ada didalamnya.

Tingginya motivasi belajar yang timbul dari kegiatan cerdas cermat nantinya akan berdampak positif pada keberlanjutan siswa untuk terus meningkatkan minat belajar setiap harinya. Karena pada dasarnya kebiasaan atau motivasi yang timbul adalah dari ketertarikan pada suatu kegiatan tertentu seperti kegiatan cerdas cermat.

Hal yang menarik dalam lomba cerdas cermat adalah adu kecepatan berpikir. Selain itu cerdas cermat juga sangat memotivasi orang untuk maju dalam bidang tertentu. Ketika seseorang mengikuti cerdas cermat maka dia akan termotivasi untuk mempelajari semua hal yang terkait dengan perlombaan tersebut. Dengan kegiatan yang sama juga terbentuk sikap sportifitas ketika kalah. Kegiatan cerdas cermat juga membentuk sikap menghargai prestasi (Shofiyani, et.al, 2023).

II. METODE

Kegiatan lomba cerdas cermat (LCC) dilaksanakan di tiga sekolah berbeda yaitu SD Negeri 1 Bandar Lor, SDN Negeri II Bandar Lor, dan SDN Negeri III Bandar Lor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Populasi dalam kegiatan lomba cerdas cermat yakni kelas tinggi 4,5 dan, 6. Dimana setiap sekolah mengirimkan 3 Tim, yang mana 1 tim berisi 3 siswa dengan kelas yang berbeda.

Metode pelaksanaan PKM pada lomba cerdas cermat terdapat tiga babak, yaitu:

1. Babak penyisihan, pada babak ini Sembilan Tim dari 3 sekolah akan ditandingkan untuk lanjut kebabak semifinal. Dengan menjawab soal mengangkat papan jawaban.
2. Babak semifinal, pada babak ini tersisa lima Tim yang memperoleh skor tertinggi pada babak penyisihan ditandingkan untuk lanjut kebabak yang terakhir yaitu babak final. Dengan menjawab soal rebutan menggunakan alat penanda
3. Babak final, pada babak ini tersisa 3 Tim yang memperoleh nilai tertinggi dari babak semifinal ditandingkan untuk memperebutkan posisi juara 1, 2, dan 3.

Berikut ini merupakan table pembagian soal Lomba Cerdas Cermat pada setiap babak :

Tabel 1.1 Soal Lomba Cerdas Cermat

No	Babak Penyisihan	Babak Semifinal	Babak Final
1	IPAS 20 soal	IPAS 12 soal	IPAS 8 soal
2	Matematika 15 soal	Matematika 10 soal	Matematika 7 soal
3	Bahasa Inggris 15 soal	Bahasa Inggris 8 soal	Bahasa Inggris 5 soal

Proceedings of The National Conference on Community EngagementWebsite: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Tiap akhir babak jika ada Tim yang mempunyai skor sama maka akan diberikan tambahan pertanyaan rebutan sebagai alternatif ketentuan penilaian. Pada babak final hanya 3 tim yang bertanding untuk memperebutkan kandidat juara. Pada babak final ini motivasi siswa untuk belajar makin terlihat jelas dengan tiap masing-masing tim Tim berlomba-lomba memperebutkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan


a. Subjek

Subjek dari kegiatan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan oleh KKNT Universitas Nusantara PGRI Kediri melibatkan dari tiga sekolah dasar yaitu SDN Bandar Lor 1, 2, dan 3 di Kec. Mojojoto Kota Kediri yang terdiri dari kelas atas, siswa kelas IV, V, VI, setiap sekolah diambil 3 tim dengan masing-masing tim beranggotakan 3 siswa pada mata pelajaran IPAS, Matematika, dan Bahasa Inggris.

b. Alat yang digunakan

Alat adalah segala keperluan yang digunakan untuk membantu mengerjakan sesuatu yang fungsinya adalah untuk memudahkan melakukan kegiatan. Alat pada kegiatan Lomba Cerdas Cermat terdiri dari beberapa jenis yaitu papan laminating, spidol, LCD proyektor, dan handphone. Karena pada Lomba ini terdiri dari beberapa babak yang disetiap babak nya menggunakan alat yang berbeda - beda. Berikut penjelasan dan fungsi dari alat – alat tersebut adalah :

Tabel 1.2 Alat yang digunakan lomba cerdas cermat

No	Nama	Gambar	Fungsi
1	Papan laminating dan spidol		digunakan pada babak pertama yaitu babak penyisihan sebagai media untuk menjawab pertanyaan. Jawaban ditulis pada papan laminating dengan menggunakan spidol.

2	LCD Proyektor		Digunakan untuk menampilkan hasil skor atau poin setiap tim serta pada babak kedua dan ketiga yaitu babak semifinal dan babak final untuk menampilkan penanda setiap tim ketika menekan tombol jawab pada handphone.
3	Laptop dan Handphone		digunakan untuk mengatur penilaian skor atau poin setiap tim dan sebagai penyambung web yang di setting terhubung pada handphone setiap tim.

c. Rancangan atau desain LCC

Rancangan dan desain Lomba Cerdas Cermat yang dibuat tim kelompok KKNT UNP Kediri yang diadakan pada 3 Sekolah Dasar di Kelurahan Bandar Lor adalah dimana pada perlombaan Cerdas Cermat akan di buat pada tiga Babak , yaitu yang pertama Babak Penyisihan , yang kedua adalah Babak Semifinal , dan yang ketiga adalah Babak final.

Babak penyisihan adalah babak yang menentukan semua tim yang bermain apakah bisa lanjut ke babak semifinal. Pada babak penyisihan semua tim diberikan soal yang berjumlah 50, terdiri dari soal IPAS 20 soal, Matematika 15 soal, dan Bahasa Inggris 15 soal. Pertanyaan dibacakan oleh pembaca soal, kemudian setiap tim mendapat kesempatan untuk menjawab selama 15 detik. Cara menjawab pertanyaan adalah menuliskan jawaban pada papan laminating yang disediakan dengan menggunakan spidol. Pada babak penyisihan setiap tim yang menjawab benar akan mendapatkan poin 100 dan apabila tim menjawab salah tidak mendapatkan poin. Total poin benar pada babak penyisihan adalah 5000 poin. Pada babak penyisihan di ambil 5 tim dengan poin

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

berurutan dari yang paling tinggi untuk menuju babak semifinal. Soal tambahan diberikan apabila perolehan skor tim sama.

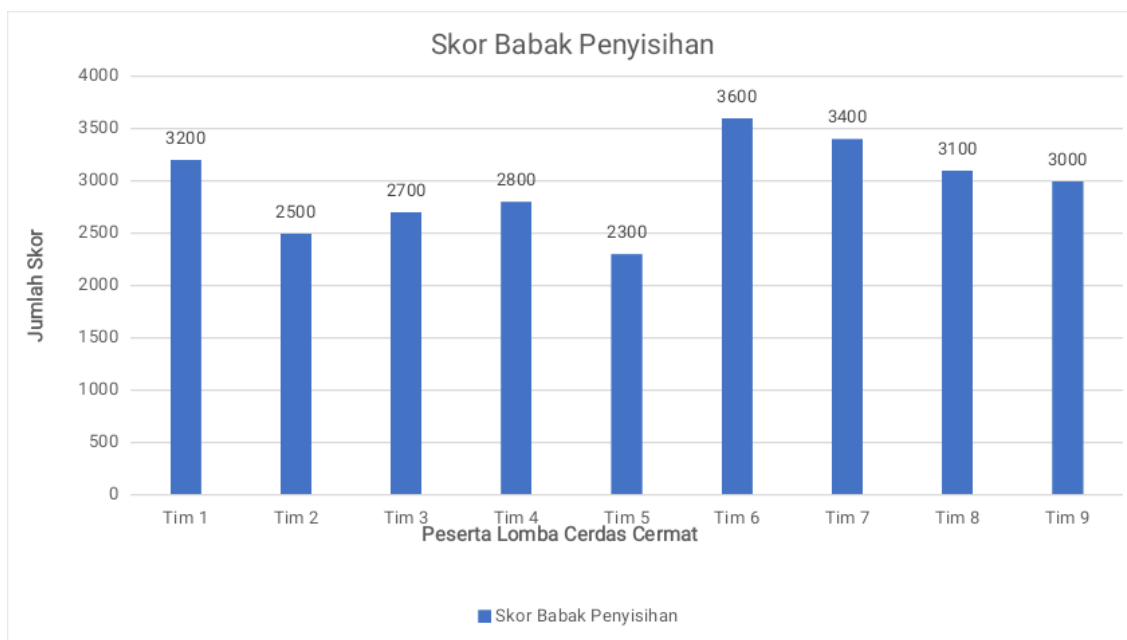
Babak semifinal adalah babak kedua . pada babak semifinal yang bermain adalah 5 tim. Pada babak semifinal semua tim diberikan soal yang berjumlah 30, terdiri dari 12 soal IPAS, 10 soal Matematika, dan 8 soal Bahasa Inggris. Cara bermain pada babak semifinal adalah menggunakan device Handphone yang digunakan sebagai tombol penanda bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan. Cara menjawab adalah menekan penanda jawab pada handphone

lalu peserta menjawab dengan cara lisan. Tim yang menjawab benar mendapatkan poin 100, tim yang menjawab salah mendapatkan poin – 25, dan tim yang tidak menjawab mendapatkan poin 0. Total poin benar pada babak semifinal adalah 3000 poin. Pada babak semifinal diambil 3 tim dengan poin berurutan dari yang paling tinggi untuk menuju babak final. Soal tambahan diberikan apabila perolehan skor tim sama.

Babak final adalah babak terakhir pada lomba Cerdas Cermat untuk menentukan juara 1, 2, dan 3. Pada babak final soal berjumlah 20, terdiri dari 8 soal IPAS, 7 soal Matematika, dan 5 soal Bahasa Inggris. Cara bermain pada babak final adalah menggunakan device Handphone yang digunakan sebagai tombol penanda bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan. Cara menjawab adalah menekan penanda jawab pada handphone lalu peserta menjawab dengan cara lisan. Tim yang menjawab benar mendapatkan poin 100, tim yang menjawab salah mendapatkan poin – 50, dan tim yang tidak menjawab mendapatkan poin 0. Total poin benar pada babak semifinal adalah 2000 poin. Penentuan juara 1,2, dan 3 diambil dari urutan poin tertinggi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

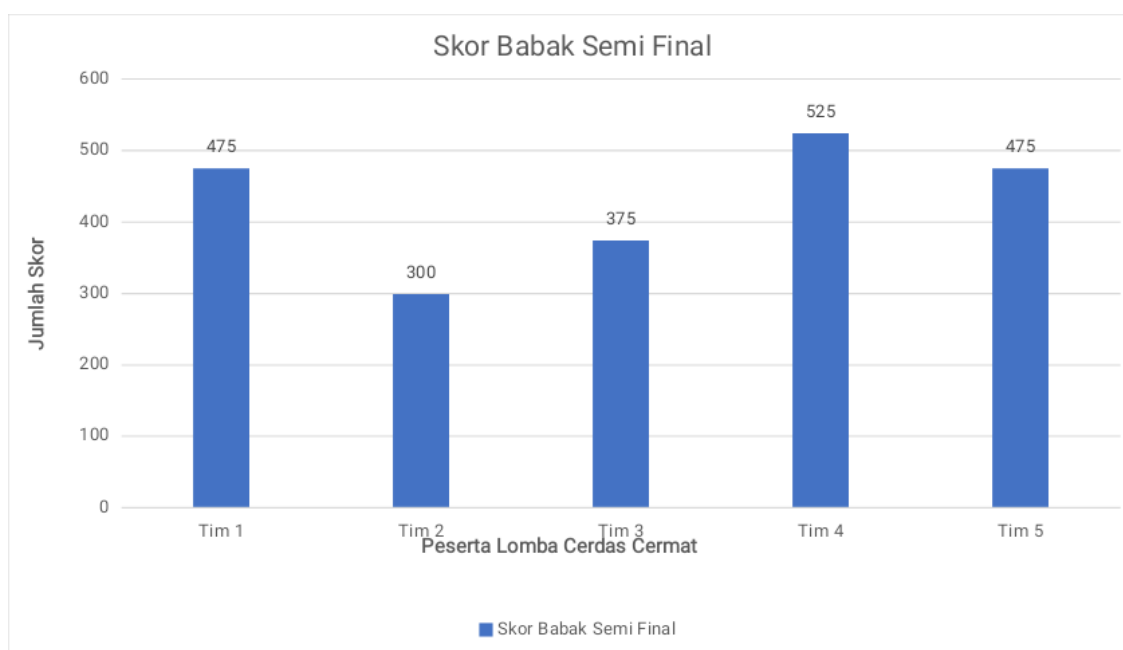


Gambar 3.1 Diagram Batang Perolehan Skor Babak Penyisihan

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

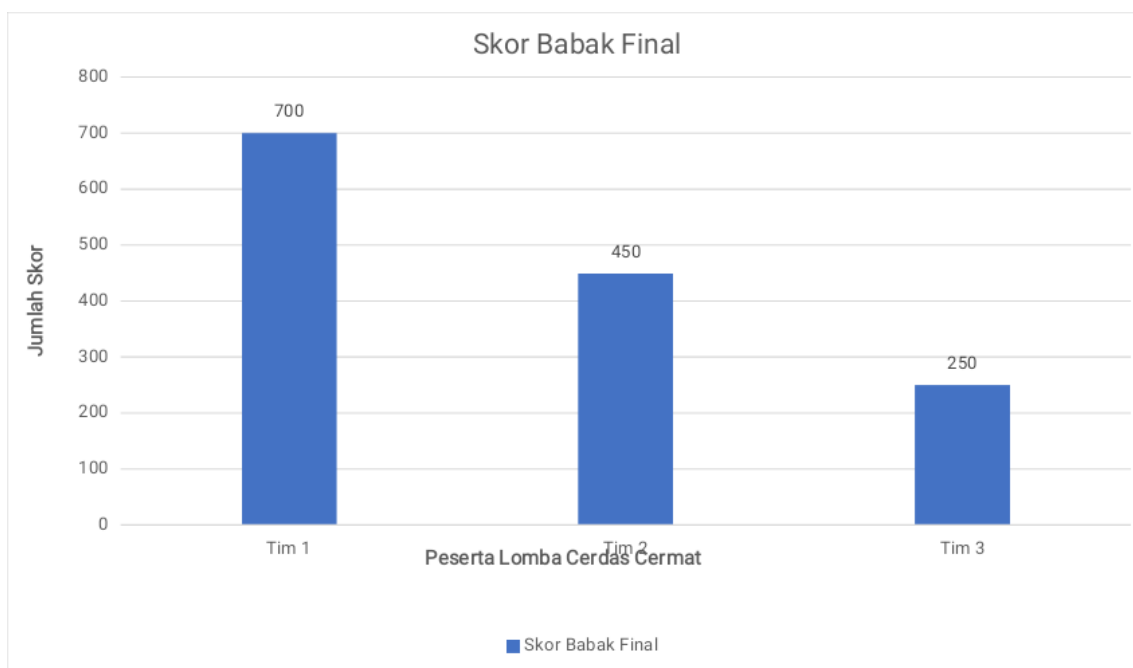
Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

Gambar 3.1 menunjukkan hasil perolehan skor di babak penyisihan lomba cerdas cermat yang diikuti oleh sembilan tim dari tiga sekolah dasar. Berdasarkan data diatas, menunjukkan peringkat keseluruhan tim, pada tim 6 memperoleh skor tertinggi diantara tim lain yaitu dengan skor 3600, selanjutnya tim 7 memperoleh skor tertinggi kedua yaitu dengan skor 3400, tim 1 memperoleh skor tertinggi ketiga yaitu dengan skor 3200, tim 8 memperoleh skor tertinggi keempat yaitu dengan skor 3100, kemudian tim 9 memperoleh skor tertinggi kelima dengan skor 3000. Selanjutnya tim 4 memperoleh skor tertinggi keenam dengan skor 2800, tim 3 memperoleh skor tertinggi ketujuh dengan skor 2700, tim 2 memperoleh skor tertinggi kedelapan dengan skor 2500, dan tim 5 memperoleh skor terendah diantara tim lain yaitu dengan skor 2300.



Gambar 3.2 Diagram Batang Perolehan Skor Babak Semi Final Gambar 3.2 menunjukkan hasil perolehan di babak semifinal lomba cerdas cermat yang telah diikuti oleh lima tim yang sudah lolos pada babak penyisihan. Berdasarkan data diatas, menunjukkan peringkat pada tim 4 memperoleh skor tertinggi yaitu dengan skor 525. Kemudian diikuti oleh tim 1 dan tim 5 dengan memperoleh skor yang sama yaitu dengan skor 475. Dilanjutkan oleh tim 3 dengan skor 375 dan tim 2 memperoleh skor terendah yaitu dengan skor 300.

Pada babak final lomba cerdas cermat hanya 2 sekolah yang bertanding untuk memperebutkan kandidat juara 1, 2, dan 3. Babak ini ada 3 tim yang memasuki babak final.



Gambar 3.3 Diagram Batang Perolehan Skor Babak Final

Gambar 3.3 menunjukkan hasil perolehan skor di babak final lomba cerdas cermat yang telah diikuti oleh tiga tim yang sudah lolos pada babak semifinal. Berdasarkan data diatas, menunjukkan peringkat,keseluruhan tim, pada tim 1 memperoleh skor tertinggi yaitu dengan skor 700. Selanjutnya tim 2 memperoleh skor tertinggi kedua yaitu dengan skor 450 dan tim 3 memperoleh skor tertinggi ketiga yaitu mendapatkan skor 250.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari tiga babak dalam perlombaan cerdas cermat yaitu dengan babak penyisihan, semifinal dan final. Hasil data yang diperoleh dari tiga babak tersebut yaitu babak penyisihan diraih oleh lima tim yang lolos masuk ke babak semifinal dari 9 tim yaitu dimenangkan tim 6 memperoleh skor pertama yaitu dengan skor 3600, tim 7 memperoleh skor kedua yaitu dengan skor 3400, tim 1 memperoleh skor ketiga yaitu dengan skor 3200, tim 8 memperoleh skor keempat yaitu dengan skor 3100, kemudian tim 9 memperoleh skor kelima yaitu

dengan skor 3000. Kemudian hasil dari babak semifinal dimenangkan oleh 3 tim yang lolos masuk ke babak final dari 5 tim yaitu tim 4 memperoleh skor tertinggi dengan meraih skor 525. Kemudian tim 1 dan tim 5 memperoleh skor yang sama yaitu dengan skor 475. Kemudian babak terakhir yaitu babak final diraih oleh tiga tim yaitu dimenangkan oleh tim 1 memperoleh skor tertinggi yaitu dengan skor 700. Selanjutnya tim 2 memperoleh skor tertinggi kedua yaitu dengan skor 450 dan tim 3 memperoleh skor tertinggi ketiga yaitu mendapatkan skor 250.

Jadi perlombaan cerdas cermat pada babak final juara pertama diraih oleh tim 1 dengan skor 700, juara dua diraih oleh tim 2 dengan skor 450, dan juara tiga diraih oleh tim 3 dengan skor 250. Maka dalam 3 babak perlombaan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa Lomba Cerdas Cermat (LCC) Sekolah Dasar dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Bandar Lor yang mendapatkan hasil pencapaian sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution & Nurdalilah, 2018 menyatakan bahwa melalui cerdas cermat dapat membangkitkan motivasi minat belajar siswa secara meningkat. Sehingga dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa [10].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Lomba Cerdas Cermat yang diadakan oleh mahasiswa KKNT UNP Kediri 2024 dapat disimpulkan bahwa Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kompetensi pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bandar Lor Kota Kediri. Sehingga dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan cerdas cermat ini berhasil dilaksanakan dengan baik terlihat dari antusias siswa dari tiga sekolah yang telah mengikuti kegiatan. SDN Bandar lor 1 memperoleh juara 1 dari dua sekolah yang bertanding pada babak final, sedangkan SDN Bandar Lor 3 mendapatkan juara 2 dan 3 di babak final. Hal ini, kegiatan lomba cerdas cermat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di 2 Sekolah ini sangat tinggi. Dengan demikian, kegiatan lomba cerdas cermat ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa lebih tinggi di SDN Bandar Lor 1, 2, dan 3 di kota kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," Lantanida J., vol. 4, no. 2, hal. 87, 2017, doi: 10.22373/lj.v4i2.1881.

- U. Mulbar, "Kata kunci 3," *Kinabalu*, vol. 11, no. 2, hal. 50–57, 2013.
- S. Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November, hal. 289–302, 2021.
- M. Kembara, R. W. Rozak, dan V. A. Hadian, "Research-based Lectures to Improve Students' 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity) Skills," no. August, 2019, doi: 10.2991/icollite-18.2019.50.
- L. P. MARLIANI, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *PAEDAGOGY J. Ilmu Pendidik. dan Psikol.*, vol. 1, no. 2, hal. 125–133, 2021, doi: 10.51878/paedagogy.v1i2.802.
- F. Fithriyaani, D. Y. Yudhyarta, dan S. Syarifudin, "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 138–150, 2021, doi: 10.46963/asatiza.v2i2.332.K. E. C. Sidamanik dan K. A. B. Simalungun, "Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lomba Cerdas Cermat (LCC), PKM," no. Lcc, 2018.
- A. Shofiyani, A. Aisa, K. Nisa', M. A. I. Lubab, K. Khotimah, dan Y. N. Hajiroh, "Meningkatkan Kekreatifan dan Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Lomba Cerdas Cermat di Desa Sidomulyo," *Jumat Pendidik. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, hal. 15–19, 2023, doi: 10.32764/abdimaspen.v4i1.3155.
- A. S. Nasution dan Nurdailah, "Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui LombaCerdas Cermat," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabd.*, hal. 10–13, 2018.